

27 Maret 2024

## HSBC bidik pertumbuhan ekonomi digital ASEAN, luncurkan ASEAN Growth Fund senilai USD 1 miliar

- Pasar ekonomi digital ASEAN tumbuh rata-rata 16% per tahun (CAGR) hingga 2030.
- Ekonomi digital Indonesia diprediksi mencapai USD 360 miliar pada 2030, menguasai lebih dari separuh nilai pasar ASEAN.

HSBC resmi mengumumkan ASEAN Growth Fund senilai USD 1 miliar untuk mengakselerasi ekspansi perusahaan digital di kawasan ASEAN yang tumbuh pesat.

Perekonomian digital di Asia Tenggara menjadi salah satu kawasan dengan pertumbuhan yang paling cepat di dunia dengan nilai pasar mencapai USD218 miliar pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh menembus USD600 miliar pada akhir dekade ini – dengan tingkat pertumbuhan rata-rata (CAGR) sebesar 16%.<sup>1</sup>

Bertujuan memberdayakan perusahaan digital di kawasan ASEAN untuk mencapai skala ekonomi yang optimal, mengembangkan portofolio aset, serta mengakselerasi siklus bisnis, HSBC meluncurkan platform pendanaan unik dan inovatif dengan nilai total USD 1 miliar.

“Kami sangat antusias dengan berkembangnya ekonomi digital di ASEAN, termasuk Indonesia,” kata **Francois de Maricourt, Presiden Direktur HSBC Indonesia**. “Seiring dengan nilai ekonomi digital yang diperkirakan mencapai USD 360 miliar pada tahun 2030<sup>2</sup>, Indonesia merupakan pusat pertumbuhan ekonomi digital di kawasan ASEAN. Oleh karena itu, kami dengan bangga meluncurkan ASEAN Growth Fund dan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan digital untuk mendukung memperluas ekspansi bisnis mereka di kawasan ASEAN dan sekitarnya.”

HSBC ASEAN Growth Fund fokus pada perusahaan-perusahaan yang mengincar ekspansi ke pasar Asia Tenggara. Pendanaan ini mendukung perusahaan di sektor ekonomi baru (*new economy*), korporasi dan lembaga keuangan non-bank dengan pertimbangan metrik operasional bisnis terkait portofolio aset generatif arus kas perusahaan, dibandingkan hanya berpatokan pada metrik keuangan tradisional.

Francois menambahkan, “HSBC memiliki sejarah panjang selama 140 tahun di Indonesia dalam mendukung pebisnis dan dunia usaha untuk berkembang pesat. Peluncuran pendanaan terbaru ini memungkinkan kami untuk lebih mendukung perusahaan-perusahaan ekonomi baru (*new economy*) di Indonesia dan ASEAN, termasuk start-ups maupun perusahaan yang sedang berkembang, seiring dengan ekspansi mereka ke ASEAN dan akselerasi siklus bisnis.”

---

<sup>1</sup> [e-Conomy SEA 2023 | Bain & Company](#)

<sup>2</sup> [The Government Encourages Inclusive Digital Economy Ecosystems and Prioritizes Security of User Data Privacy - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia](#)

## Digitalisasi operasional

Survei terbaru HSBC terhadap 600 perusahaan yang beroperasi di Asia Tenggara menunjukkan bahwa “digitalisasi operasional” adalah prioritas utama pebisnis, yang dipilih oleh 42% responden. Diikuti oleh “pertumbuhan di Asia Tenggara” (40%) dan “riset dan pengembangan” (37%).

Senada, investasi digital juga merupakan strategi bisnis utama bagi perusahaan di Indonesia, sebelum melakukan ekspansi ke pasar-pasar baru di ASEAN. Hampir sembilan dari 10 (89%) memperkirakan perdagangan intra-ASEAN akan meningkat pada tahun 2024, dengan 32% memperkirakan peningkatan lebih dari 30%.

Survei tersebut juga menemukan bahwa delapan dari 10 (81%) perusahaan di Indonesia berencana untuk berinvestasi lebih banyak di ASEAN. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan 52% yang berniat meningkatkan investasinya di luar ASEAN.

Meskipun demikian, ketidakpastian makroekonomi, perubahan peraturan dan kebijakan yang cepat merupakan hambatan utama bagi perusahaan Indonesia yang ingin berekspansi ke pasar baru di ASEAN, dengan 2 dari 3 mengatakan bahwa strategi utama untuk mengatasi hambatan ekspansi adalah kemudahan melakukan dan menerima pembayaran – yang menggarisbawahi pentingnya dukungan dan petunjuk dari mitra perbankan.

**Riko Tasmaya, Managing Director, Wholesale Banking HSBC Indonesia** menjelaskan, “Adopsi digital yang cepat di ASEAN berarti dunia usaha semakin membutuhkan mitra perbankan digital yang mampu untuk mendukung pertumbuhan mereka. Perusahaan menginginkan solusi perdagangan dan pembayaran yang nyaman dan mudah digunakan, sehingga dapat memberikan lebih banyak waktu bagi pebisnis untuk fokus pada strategi dan ekspansi.”

“Tidak hanya itu, mitra perbankan harus sepenuhnya memahami peraturan dan budaya yang berbeda, serta menggunakan keahlian yang mumpuni untuk merumuskan solusi yang optimal, selain juga mampu memenuhi kebutuhan mendasar strategi pertumbuhan lintas negara untuk memastikan keberhasilan ekspansi bisnis, baik itu di ASEAN atau di sekitarnya.”, lanjut Riko.

Berbekal pengalaman 140 tahun di Indonesia, HSBC berada di garis depan dalam mendorong transformasi digital, menawarkan serangkaian solusi pembiayaan dan perbankan digital seperti TradePay<sup>3</sup> dan Omni Collect<sup>4</sup>, memberikan klien lebih banyak waktu untuk fokus pada prioritas bisnis dan memperkuat ekspansi di ASEAN dan sekitarnya.

###

## Metodologi

HSBC melakukan survei online terhadap 600 bisnis yang berbasis di enam pasar ASEAN: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Responden survei adalah pengambil keputusan utama dari perusahaan-perusahaan dengan omzet tahunan minimal USD50 juta yang sudah menjalankan bisnis di ASEAN. Survei berlangsung dari 14 Februari hingga 27 Februari 2024.

**Kontak Media**

Ariavita Purnamasari, Head of Communications & Corp. Sustainability  
[ariavita.purnamasari@hsbc.co.id](mailto:ariavita.purnamasari@hsbc.co.id)

**Tentang PT Bank HSBC Indonesia**

PT Bank HSBC Indonesia telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1884 dan saat ini melayani nasabah di seluruh Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari Grup HSBC yang menawarkan layanan Perbankan Komersial dan Perbankan Global untuk nasabah Korporasi dan Institusional, Pasar Global untuk pengelolaan *Treasury* dan Pasar Modal serta Perbankan Kekayaan dan Perorangan

PT Bank HSBC Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia.

**Tentang The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited adalah anggota pendiri Grup HSBC. HSBC melayani nasabah di seluruh dunia dari kantor di 62 negara dan wilayah di wilayah geografisnya: Eropa, Asia, Amerika Utara, Amerika Latin, serta Timur Tengah dan Afrika Utara. Dengan aset sebesar US\$3,039bn pada 31 Desember 2023, HSBC adalah salah satu organisasi perbankan dan jasa keuangan terbesar di dunia.

<sup>2</sup>*ends/all*

---

<sup>3</sup> HSBC TradePay is an industry first, straight-through trade finance solution that enables businesses to instantly drawdown trade loans and concurrently pay suppliers. <sup>4</sup> HSBC Omni Collect simplifies collection processes by providing oversight of all sales receipts across markets through a single platform.